

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial (Creswell, 2016:4). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Kasus ini dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program (Creswell, 2016:74).

Pendekatan yang dilakukan penulis dengan menggunakan pendekatan studi kasus. John W. Creswell berpendapat bahwa pendekatan studi kasus ialah pendekatan yang mengeksplorasi kehidupannya pada suatu kasus atau beragam kasus melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam dan melibatkan beragam sumber informasi seperti, observasi, wawancara, bahan audio visual dan berbagai dokumen terkait.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penggunaan Media Gambar Sebagai Alternatif Untuk Perkembangan Psikomotorik Siswa Kelas V SDN Ngadirejan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian



Gambar 3.1 Peta SDN Ngadirejan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngadirejan yang beralamatkan di Provinsi Jawa Timur Kabupaten Kab. Pacitan dengan alamat Dusun Mudal, Desa Ngadirejan, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

- a. Peneliti melaksanakan PPL II di SD ini sehingga memudahkan terjadinya komunikasi antara peneliti dengan anak-anak.
- b. Antara peneliti dan anak-anak yang diteliti telah terjalin hubungan baik karena subjek penelitian bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
- c. Belum pernah diadakan penelitian serupa di lokasi ini.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama mulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Juni 2023. Penelitian diawali dengan melaksanakan studi awal pada bulan ke yaitu Oktober dilanjutkan dengan menyusun proposal hingga akhir bulan Desember. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan sebelumnya melakukan ijin penelitian.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang mengetahui informasi yang akan mendukung sebuah penelitian. Informasi yang didapatkan dari subjek penelitian adalah sumber data yang akan diolah sebagai informasi pendukung dan penguat kesimpulan yang telah didapatkan oleh peneliti hasil dari perpaduan seluruh data selama proses penelitian. Subjek penelitian juga bisa dikatakan sebagai informan dalam penelitian, hal ini didukung dari penjelasan bahwa subjek penelitian yang merupakan informan "orang dalam" pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SDN Ngadirejan dengan pertimbangan bahwa siswa mampu menuangkan pikirannya secara kritis dengan materi wawancara yang dilakukan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diperoleh dari subjek dan sesuatu yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan semua yang terkait dalam proses penelitian serta hal-hal yang akan dijadikan bahasan dalam penelitian berdasarkan tempat dan waktu penelitian serta situasi dan kondisi selama proses penelitian. Objek penelitian merupakan apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek penelitian ini adalah peran guru dalam menggunakan media gambar sebagai alternatif perkembangan psikomotorik siswa kelas V SDN Ngadirejan. Objek penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang dilaksanakan dari penerapan subjek dengan hal-hal yang akan diteliti.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Creswell dalam Kuswarno (2013: 47), mengemukakan tiga teknik utamapengumpulan data yang dapat digunakan dalam studi deskriptif kualitatif yaitu partisipan observer, wawancara mendalam dan telaah dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam lain Sugiyono (2015:203). Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2015:203) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Metode observasi salah satu cara yang baik untuk memperoleh suatu informasi mengenai keadaan suatu tempat yang didalamnya terdapat unsur-unsur objek dan subjek. Dari pendapat tersebut diartikan bahwa tahap observasi adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui suatu kondisi lapangan yang sebelumnya dilakukan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan alam sebuah penelitian. Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh suatu data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dan periode tertentu dengan mencatat secara sistematis hal-hal yang telah diamati.

Observasi dilakukan pada satu peran orang tua dilakukan seperti berperan sebagai guru, fasilitator, motivator dan pengaruh. Bentuk pedoman observasi yang disusun berupa garis besar atau butir umum kegiatan yang akan diobservasi. Observasi dilakukan secara nonpartisipatif; yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan yang berlangsung.

b. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2020:114) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Kegiatan wawancara guru dan siswa di SDN Ngadirejan tahun ajaran 2022/2023. Wawancara dilakukan untuk mendengarkan data yang lebih akurat dan mendalam. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur. Sugiyono (2020:116) memperkuat hal tersebut dengan menyampaikan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak yang terkait yaitu guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti berkunjung ke sekolah. Melalui wawancara nantinya dapat diketahui interaksi antara orang tua dan anak yang didalamnya terkait dengan bagaimana peran media gambar untuk mengembangkan psikomotorik siswa.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Sugiyono (2020: 124) menyampaikan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memiliki tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Peneliti memiliki wewenang dalam proses pengumpulan data melalui beberapa teknik untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumber data langsung. Sumber data didapat dari mana subjek data diperoleh yang bersifat skematik, narasi, uraian, penjelasan dari informan dari perilaku subjek yang diamati. Data yang diungkapkan pada penelitian ini adalah penggunaan media gambar untuk mengembangkan psikomotorik siswa kelas V SDN Ngadirejan.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Pada penelitian ini, observasi dilaksanakan pada saat peran orang tua saat pembelajaran daring. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati penggunaan media gambar untuk mengembangkan psikomotorik siswa.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini bertujuan mengumpulkan data dari peran media gambar sebagai alternatif untuk mengembangkan psikomotorik siswa kelas V SDN Ngadirejan

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat guna melakukan kegiatan observasi terhadap peran media gambar dalam mengembangkan psikomotorik siswa yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipasif yaitu melakukan pengamatan dan terlibat dalam kegiatan berlangsung.

3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

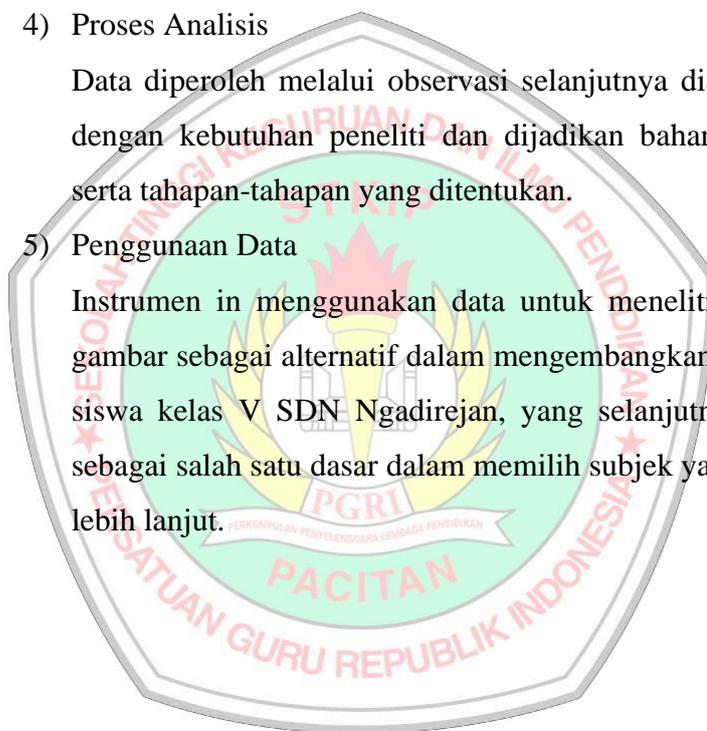
Observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di SDN Ngadirejan.

4) Proses Analisis

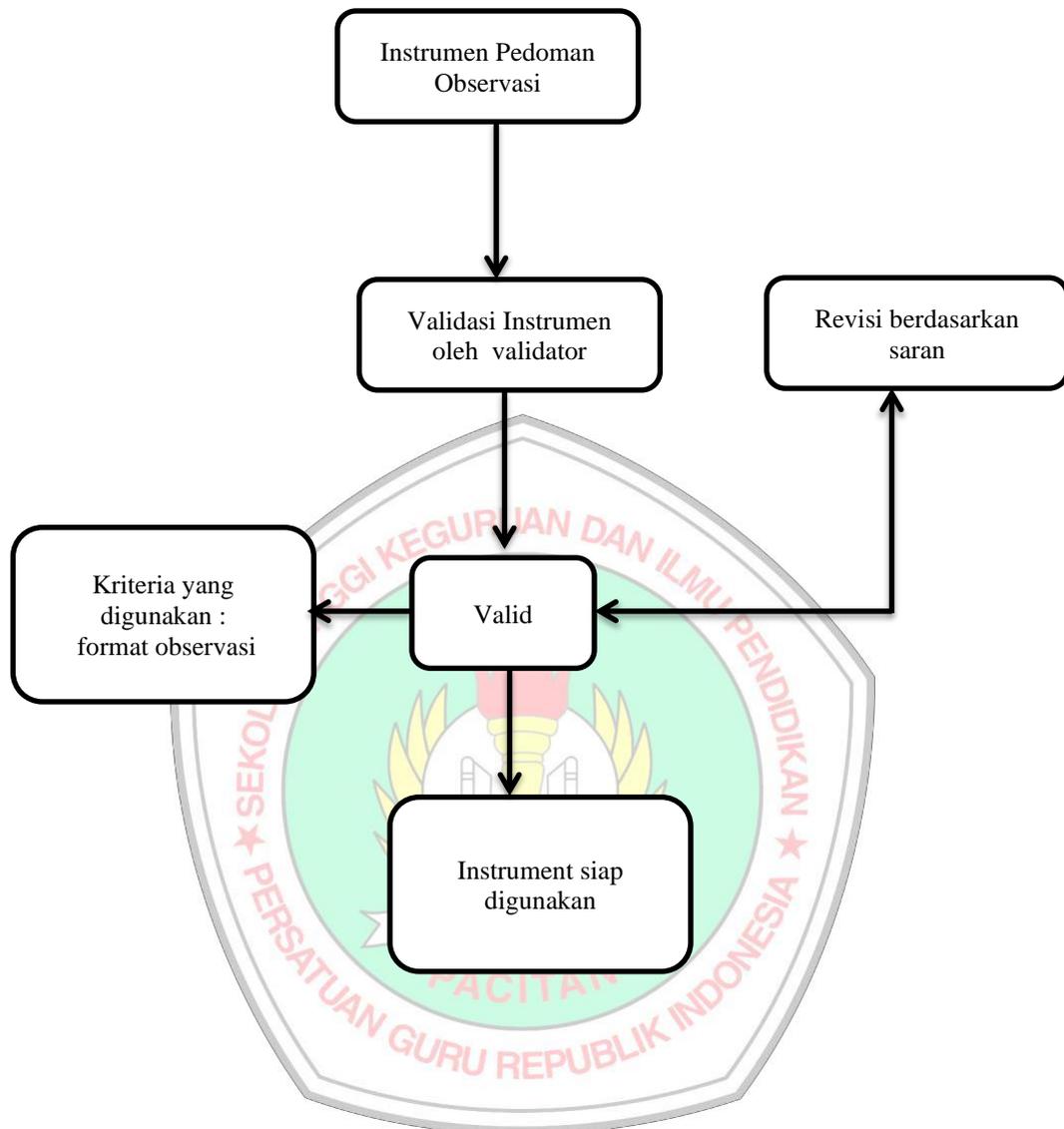
Data diperoleh melalui observasi selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti dan dijadikan bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang ditentukan.

5) Penggunaan Data

Instrumen ini menggunakan data untuk meneliti peran media gambar sebagai alternatif dalam mengembangkan psikomotorik siswa kelas V SDN Ngadirejan, yang selanjutnya digunakan sebagai salah satu dasar dalam memilih subjek yang akan dikaji lebih lanjut.



Bagan 3.1 Alur pengembangan instrumen bantu pertama



c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua berupa pedoman wawancara yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk mengetahui informasi penelitian dari responden. Wawancara kepada subjek terkait yaitu guru. Pertanyaan yang berkaitan peran media gambar sebagai alternatif untuk mengembangkan psikomotorik siswa, serta kesulitan yang dialami saat menggunakan media gambar.

2) Proses Pembuatan instrument

Proses pembuatan instrumen bantu kedua ini dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori media gambar mempengaruhi perkembangan psikomotorik. Sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis atau validasi dengan kriteria kejelasan butir soal pertanyaan dan keterarahan pertanyaan terhadap tujuan penelitian.

3) Proses penggunaan dan Pelaksanaan

Instrumen bantu kedua digunakan pada saat mewawancarai subjek. Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru dan siswa.

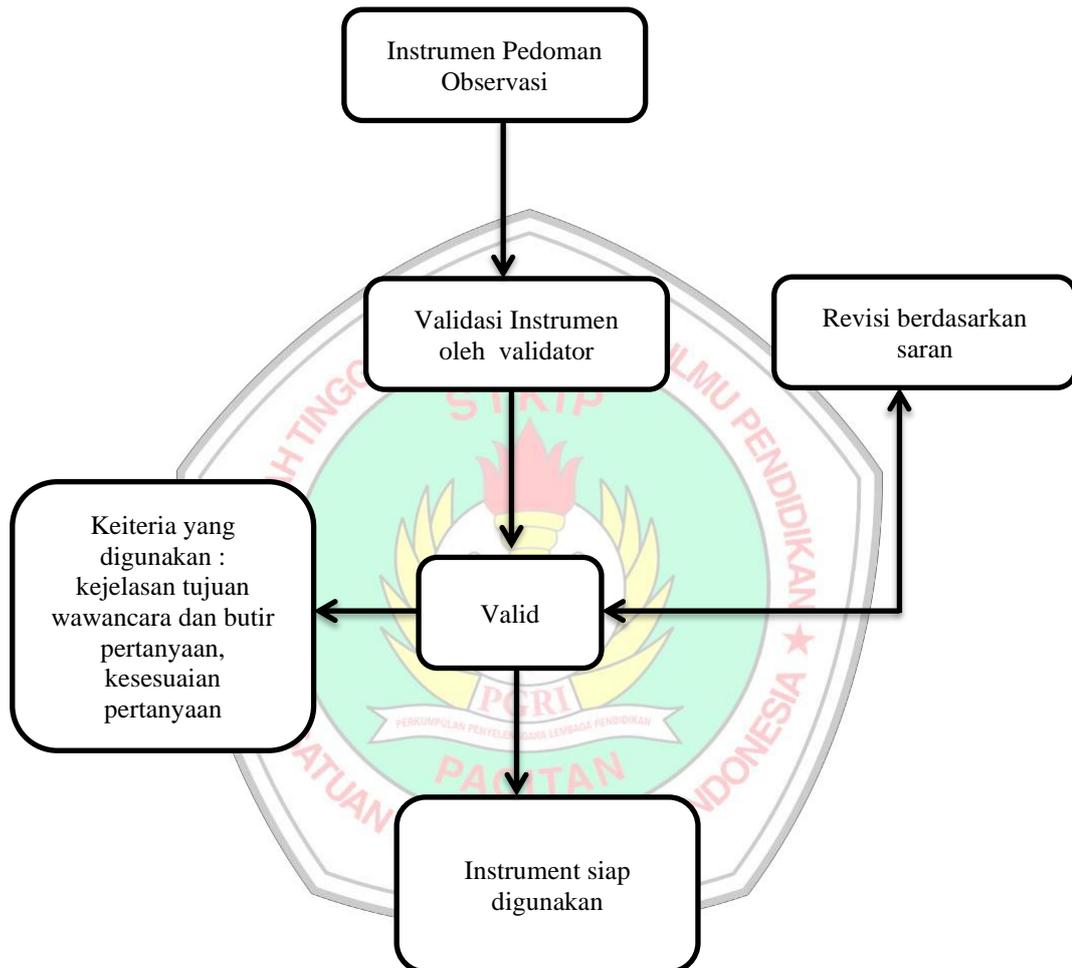
4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles and Huberman, yakni dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data pada teknik sebelumnya.

Bagan 3.2 Alur pengembangan instrumen bantu kedua



d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga berupa pedoman dokumentasi yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pedoman dokumentasi dibuat sebagai panduan peneliti dalam melakukan dokumentasi mengenai gambaran umum sekolah, yang meliputi : Letak geografis, identitas sekolah, Visi dan Misi sekolah, tata tertib, data siswa, data guru, data sarana prasarana, serta sesuatu yang berhubungan dengan proses pada saat penggunaan media gambar dikelas V

2) Proses Pembuatan instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu ketiga ini dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori media gambar mempengaruhi perkembangan psikomotorik. Sebelum digunakan pedoman dokumentasi dianalisis atau validasi dengan kriteria kejelasan dan keterarahan dokumentasi yang akan dilakukan.

3) Proses penggunaan dan Pelaksanaan

Instrumen bantu ketiga digunakan pada saat proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengenai gambaran umum sekolah serta segala sesuatu yang berhubungan dengan media gambar.

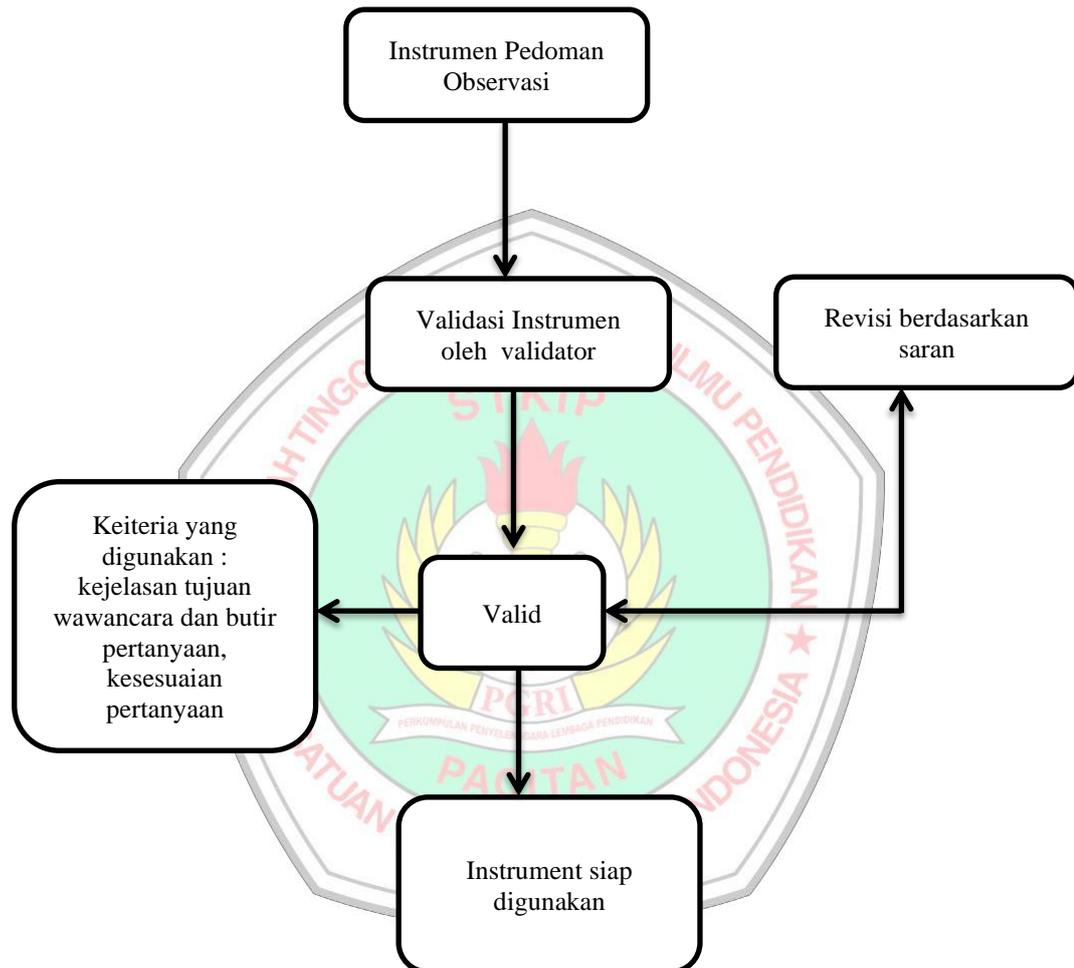
4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles and Huberman, yakni dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data pada teknik sebelumnya

Bagan 3.3 Alur pengembangan instrumen bantu ketiga



E. Keabsahan Data

Creswell (2015:347) berpendapat bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif sebagai usaha untuk menilai akurasi dari berbagai temuan, sebagaimana yang dideskripsikan dengan baik oleh peneliti dan partisipan. Pandangan ini juga mengemukakan bahwa setiap laporan riset merupakan penyajian dari peneliti. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Dalam triangulasi, para penulis menggunakan beragam sumber, metode, peneliti, dan teori untuk menyediakan bukti penguat.

Berdasarkan pendapat Creswell (2015:349) Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, studi dokumen dan sebagainya. Selain digunakan untuk memeriksa keabsahan data, triangulasi juga dilakukan untuk memperkaya data. Untuk itu, dalam bukunya, Creswell juga merekomendasikan agar peneliti setidaknya menggunakan dua prosedur pengumpulan data dalam studi kualitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik keabsahan data triangulasi dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data yang tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dengan orang tuanya.

Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti

sehingga menghasilkan suatu kesimpulan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian adanya.

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

F. Teknik Analisa Data

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi (conclusion drawing and

verification). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi data (transforming).

Berdasarkan teori Miles, Huberman dan Saldana (2014), maka penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Ngadirejan, Kecamatan Pringkuku. Alasan pemilihan lokasi penelitian dikarenakan SDN Ngadirejan dalam melakukan pembelajaran siswa cenderung bosan dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar dan guru memiliki inisiatif untuk membuat media yang diharapkan untuk meningkatkan nilai psikomotorik. Adapun subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas lima dan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan catatan guru. Sebagaimana yang sudah diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrumen pertama atau instrumen kunci. Adapun peneliti dibantu dengan instrumen bantu observasi, instrumen bantu wawancara, dan instrumen bantu dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung bagaimana pembelajaran sedang berlangsung kemudian memilih informan atau subjek yang akan digali informasinya dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan dilakukan analisis serta menetapkan fokus penelitian yaitu meningkatkan nilai psikomotorik melalui media gambar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman (Sugiyono, 2015: 337-345) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Berikut ini penjelasan dari analisis data:

1) Data collection (pengumpulan data)

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai sumber serta berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2) Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempengaruhi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3) Data Display (penyajian data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Pada langkah ini peneliti, akan berusaha menyusun data yang relevan agar informasi yang diperoleh dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Kegiatan penyajian data

berupa uraianSingkat tentang strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam mwningkatkan kemampuan berbicara.

- 4) Conclusion Drawing/Verivication (Penarikan kesimpulan danverivikasi)

Langkah keempat, dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi.Kesimpulanawaldikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung ole bukti-bukti yang valid dan konsisten sat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Bagan 3.4 Model Analisis Data Miles and Huberman

